



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 424-436

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektifitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di PMB S Kabupaten Cianjur Tahun 2023

Sri Mahinsa Rejeki Munthe^{1✉}, Meinasari Kurnia Dewi², Magdalena Tri Putri Apriyani³

Universitas Indonesia Maju Jakarta

Email: bidansrimunthe@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Persalinan masa nifas merupakan proses yang rentan terhadap berbagai komplikasi yang dapat membahayakan ibu. Salah satunya karena robekan pada perineum. Persalinan pervaginam akan lebih rentan mengalami robekan pada perineum dengan berbagai derajat tertentu. Daun binahong memiliki kandungan yang dapat menyembuhkan luka pada perineum. Penelitian bertujuan membandingkan asuhan kebidanan terhadap ibu postartum dengan luka perineum derajat II tentang pemberian daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan study case literature review. Penelitian ini membuktikan setelah di observasi selama 7 hari. Daun Binahong dapat menyembuhkan luka perineum derajat II pada ibu postartum lebih cepat dibandingkan pada responden yang tidak diberikan Daun Binahong luka perineum sembuh pada hari ke 8. Kesimpulan Adanya pengaruh pemberian daun Binahong terhadap ibu nifas untuk perawatan luka Perineum di PMB S Tahun 2023. Saran Bagi ibu nifas yang mengalami luka untuk menerapkan pemberian daun binahong untuk menyembuhkan luka perineum.

Kata Kunci: *Daun Binahong, Ibu Nifas, Luka Perineum*

Abstract

Childbirth during the postpartum period is a process that is vulnerable to various complications that can harm the mother. One of them is due to a tear in the perineum. Vaginal delivery will be more susceptible to tearing of the perineum to varying degrees. Binahong leaves contain ingredients that can heal wounds in the perineum. The research aims to compare midwifery care for postpartum mothers with grade II perineal wounds regarding the administration of binahong leaves to accelerate the healing of perineal wounds in postpartum mothers. The research method uses qualitative with a case study literature review approach. This research proves this after being observed for 7 days. Binahong leaves can heal grade II perineal wounds in postpartum mothers more quickly compared to respondents who were not given Binahong leaves. Perineal wounds healed on the 8th day. Conclusion: There is an effect of giving Binahong leaves to postpartum mothers for treating perineal wounds in PMB S in 2023. Suggestions for mothers Postpartum sufferers who experience wounds should apply binahong leaves to heal perineal wounds.

Keywords: *Binahong Leaves, Postpartum Mothers, Perineal Wounds*

PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa setelah seorang ibu melahirkan bayi yang dipergunakan untuk memulihkan kesehatannya kembali yang umumnya memerlukan waktu 6-2 minggu (Suryanti et al., 2021). Laserasi perineum adalah luka pada daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan. Komplikasi yang terjadi dari laserasi perineum adalah penyembuhan luka yang terlambat bahkan terjadi infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia (Istiana et al., 2020)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu Negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan 99% dari semua kematian ibu terjadi di Negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah

melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (S et al., 2022).

Menurut data dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2015 sebanyak 216 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (KH). Saat dijumlahkan menjadi 303.000 kematian ibu berdasarkan angka tersebut, AKB di tahun 2015 adalah 32 per seribu kelahiran hidup (KH). Saat dijumlahkan sesuai angka tersebut maka terdapat 4.450 kematian bayi (L'IV Com Sàrl, 2017).

Di Indonesia laserasi atau luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2013 menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum (28% karena episiotomy dan 29% karena robekan spontan) (Rishel, 2021). Di Provinsi Jawa Barat ada 1008 Puskesmas pada tahun 2016 jumlah ibu yang bersalin dengan angka kejadian rupture perineum sebanyak 47,61%. Sedangkan pada tahun 2017 didapatkan jumlah persalinan spontan dengan angka kejadian ruptur perineum sebanyak 52,36%. Negara yang punya AKI lebih besar dari Indonesia adalah Myanmar (250 kematian per 100 ribu kelahiran hidup) dan Laos (185 kematian per 100 ribu kelahiran hidup). AKI di Kamboja, Timor Leste, dan Filipina juga masih di atas 100 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Sementara, lima negara lainnya di Asia Tenggara memiliki AKI yang lebih baik karena sudah di bawah 100 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kelima negara tersebut adalah Vietnam, Thailand, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Singapura (Kemenkes RI, 2018).

Di Provinsi Jawa barat Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 sebanyak 416 kasus, jumlah kasus kematian ini hampir sama dengan tahun 2019 (417). Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan 28% dan hipertensi 29%, meskipun penyebab lain-lain juga masih tinggi yaitu 24%. Sedangkan jumlah kematian bayi sebanyak 1.649 kasus meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebanyak 1.575 kasus. Proporsi kematian bayi 81% adalah kematian neonatal, 19% adalah kematian post neonatal (29hr-11bulan). Penyebab kematian neonatal tertinggi BBLR 42% dan asfiksia 29%. Sedangkan pada post neonatal, tertinggi akibat penyebab yang lain-lain 60% dan pneumonia 23% (Provinsi Jawa Barat, 2020).

Menurut data dari program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan, AKI meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. (Kemenkes RI, 2021) Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Cianjur sepanjang 2021 tercatat sebanyak 49 kasus lebih meningkat dari tahun 2020 sebanyak 33 kasus dan jumlah kasus kematian

bayi sejumlah 175 kasus hampir sama dengan tahun 2020 sebanyak 173 kasus. Tingginya AKI akibat faktor langsung yang masih didominasi oleh pendarahan dan eklamsia dan faktor tidak langsung seperti empat terlalu yaitu terlalu muda saat melahirkan, terlalu tua saat melahirkan, terlalu banyak anak dan terlalu dekat jarak melahirkan termasuk kedalam faktor risiko. (Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur, 2021).

Infeksi *postpartum* merupakan morbiditas dan mortalitas bagi ibu pasca bersalin. Infeksi postpartum ialah infeksi yang terjadi pada traktus genitalia setelah persalinan. Secara umum suhu 38°C atau lebih yang terjadi antara hari ke 210 post partum atau diukur per-oral sedikitnya 4 kali sehari disebut sebagai morbiditas puerperalis. Kenaikan suhu tubuh yang terjadi dalam masa post partum dianggap sebagai infeksi post partum jika tidak ditemukan sebab ekstragenital (Saifuddin, 2019).

Rupture perineum adalah robekan yang terjadi di perineum waktu persalinan. Laserasi perineum adalah luka pada daerah muscular yang di tutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang di sebabkan oleh robekan persalinan. Pada persalinan normal laserasi perineum dapat disebabkan oleh pengeluaran kepala yang mendadak dan cepat, ukuran bayi yang berlebihan, dan jaringan ibu yang mudah robek. Laserasi juga dapat disebabkan oleh kelahiran dengan forceps yang sulit, ekstraksi bokong, atau kontraksi pintu bawah panggul yang mendorong kepala ke posterior. Robekan perineum adalah robekan obstetrik yang terjadi pada daerah perineum akibat ketidakmampuan otot dan jaringan lunak pelvik untuk mengakomodasi lahirnya fetus (Wiknjastro, 2017).

Luka perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan mengakibatkan infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terlambat dapat menyebabkan ketidak nyamanan seperti rasa sakit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum (Rishel, 2021).

Salah satu upaya preventif untuk menurunkan angka kejadian infeksi pada ibu nifas dengan melakukan perawatan luka perineum. Perawatan perineum umumnya bersamaan dengan perawatan vulva. Hal-hal yang perlu di perhatikan adalah mencegah kontaminasi dengan rectum, menangani dengan lembut jaringan luka, membersihkan darah yang menjadi sumber infeksi dan bau (Saifuddin, 2019).

Daun binahong mengandung anti mikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka bakar dengan cara mencegah infeksi, dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri. Anti mikroba pada daun binahong reaktif terhadap beberapa kuman penyebab infeksi pada luka bakar, termasuk *Pseudomonas aeruginosa* yang merupakan

kuman berbahaya pada luka bakar dan bakteri penginfeksi lainnya. Kandungan asam askorbat pada binahong dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, memelihara membrane mukosa dan mempercepat penyembuhan luka (Rishel, 2021).

Berdasarkan penelitian terkait dengan pengaruh daun binahong berperan dalam proses penyembuhan luka Perineum yang di lakukan oleh Narsih (2019) diketahui bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum ($p : 0,001$). Artinya daun binahong mempunyai efek yang lebih baik dalam lama penyembuhan luka perineum dibandingkan kelompok kontrol (betadin) (Narsih et al., 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB S diketahui bahwa terkait dengan Luka perineum ada permasalahan pada lamanya luka kering dimana pada Tahun 2021 sebanyak 5 orang ibu nifas dan pada Tahun 2023 bulan Agustus diketahui ada sebanyak 2 ibu nifas, bulan September ada 2 ibu nifas dan bulan Oktober ada 1 ibu nifas. Kejadian lama luka kering biasanya terjadi pada ibu primipara dimana ibu merasakan ketakutan dalam melakukan tindakan serta minimnya informasi terkait penyembuhan luka perineum.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "efektivitas pemberian air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB S Kabupaten Cianjur Tahun 2023".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus, dimana penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di PMB S Kabupaten Cianjur, pada periode November- Januari Tahun 2023.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada ibu nifas hari ke-2 dengan derajat grade 2. Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 2 orang dimana 1 sampel menggunakan intervensi pemberian air rebusan daun binahong dan 1 sampel tidak menggunakan intervensi pemberian air rebusan daun binahong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

NY. A umur 24 tahun Ibu Nifas dengan Luka Perineum

Berdasarkan hasil catatan perkembangan responden 1 yang diberikan intervensi daun binahong pada kunjungan kedua pada tanggal 19 Desember 2023 telah dilakukan anamnesa dan pemeriksaan diperoleh hasil pengamatan skore REEDA yaitu pada skore 5 ,

termasuk kondisi luka perineum dalam keadaan sedang, NY. A merasa nyeri nya berkurang dan merasa lebih nyaman. Pada kunjungan ke tiga NY. A sudah tidak merasakan nyeri pada Luka Perineum di dapat skore REEDA 0 yang artinya luka perineum sembuh

Tabel 1 Hasil Asuhan Kebidanan Kasus 1 (NY A)

Intervensi	Hasil Asuhan Kebidanan		
	Kunjungan 1	Kunjungan 2	Kunjungan 3
Rebusan Daun Binahong	Skore REEDA 7	Skore REEDA 5	Skore REEDA 0

Nn. S umur 21 tahun Ibu Nifas dengan Luka Perineum

Berdasarkan hasil perkembangan responden 2 yang tidak diberikan intervensi pada kunjungan kedua pada tanggal 20 Desember 2023 telah dilakukan anamnesa dan pemeriksaan , diperoleh hasil pengamatan skore REEDA yaitu pada skore 5 , termasuk kondisi luka perineum dalam keadaan sedang, NY. S merasa nyeri nya berkurang namun masih merasa cemas. Pada kunjungan ke tiga NY. S di dapatkan skore REEDA 3 termasuk kondisi luka perineum dalam keadaan masih sedang

Tabel 2 Hasil Asuhan Kebidanan Kasus 2 (NY S)

Intervensi	Hasil Asuhan Kebidanan		
	Kunjungan 1	Kunjungan 2	Kunjungan 3
Tanpa Rebusan Daun Binahong	Skore REEDA 6	Skore REEDA 5	Skore REEDA 3

Tabel 3 Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Antara Kasus 1 Dengan Kasus 2

Item	Diberikan Intervensi			Tidak Diberikan		
	Daun Binahong (Responden 1)			Intervensi apapun (Responden 2)		
	Luka Jahitan	Luka Jahitan	Luka Jahitan	Luka Jahitan	Luka Jahitan	Luka Jahitan
	Perineum	Perineum	Perineum	Perineum	Perineum	Perineum
	Nifas Hari ke 1	Nifas Hari ke 5	Nifas Hari ke 7	Nifas Hari ke 1	Nifas Hari ke 5	Nifas Hari ke 7

Redness (Kemerahan)	2	2	0	2	2	1
Odema (Pembengkakan)	2	2	0	2	2	1
Ecchymosis (Bercak Perdarahan)	1	1	0	1	1	1
Discharge (Pengeluaran)	1	0	0	1	0	0
Approximation (Penyatuan Luka)	1	0	0	0	0	0
TOTAL	7	5	0	6	5	3

Pembahasan

Pengaruh Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Yang Diberikan Daun Binahong

Berdasarkan hasil pengamatan efektivitas pemberian air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB S Kabupaten Cianjur Tahun 2023 diketahui bahwa gambaran luka perineum sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun binahong pada pengkajian awal Skor REEDA 7 dan setelah 5 hari intervensi menjadi Skor REEDA 5 dan setelah 7 hari intrvensi skala REEDA 0 yang artinya luka perineum sembuh

Berdaskan hasil penelitian efektivitas pemberian air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB S Kabupaten Cianjur Tahun 2023 diketahui bahwa penggunaan air rebusan daun binahong lebih efektif dalam penyembuhan luka perineum.

Secara teori bahwa Daun binahong mengandung anti mikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka. Kandungan asam askorbat pada binahong dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, memelihara membrane mukosa dan mempercepat penyembuhan luka (Rishel, 2021).

Salah satu upaya preventif untuk menurunkan angka kejadian infeksi pada ibu nifas dengan melakukan perawatan luka perineum. Perawatan perineum umumnya bersamaan dengan perawatan vulva. Hal-hal yang perlu di perhatikan adalah mencegah kontaminasi dengan rectum, menangani dengan lembut jaringan luka, membersihkan darah yang menjadi sumber infeksi dan bau (Saifuddin, 2019).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Narsih (2019) diketahui bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum ($p : 0,001$). Artinya daun binahong mempunyai efek yang lebih baik dalam lama penyembuhan luka perineum dibandingkan kelompok kontrol (betadin) (Narsih et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan Roro, dkk (2018). Dengan judul "Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum". Dimana hasil penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan Posttest Only Control Group. Terdapat sampel sebanyak 20 orang responden ibu post partum, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok control sebanyak 10 orang ibu post partum dan kelompok intervensi 10 orang ibu post partum yang di berikan simplisia daun binahong. Data dikumpulkan menggunakan lembar cek list dan dianalisa dengan Mann Whitney-U Test. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum normal. Dengan hasil uji statistic dengan Mann Whitney Test nilai $p < 0,05$. Penelitian yang dilakukan Narsih, dkk (2019)

Menurut asumsi peneliti bahwa Luka perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan mengakibatkan infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terlambat dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti rasa sakit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum. Air rebusan daun binahong sebagian besar mengalami proses penyembuhan luka yang cepat. Dikarenakan kandungan tersebut berperan langsung sebagai antibiotik dengan mengganggu fungsi mikroorganisme, juga menunjang pembentukan kolagen sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan.

Menurut asumsi peneliti bahwa tanaman binahong dapat mempercepat pemulihan robekan jalan lahir, hal ini disebabkan adanya komposisi dari tanaman binahong yaitu asam oleonalik yang berkhasiat sebagai anti inflamasi yang bisa mengurangi nyeri, protein, dan asam askorbat. Yang dapat memicu kolagen dan mempercepat penyembuhan luka

Pengaruh Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Tanpa Diberikan Daun Binahong

Berdasarkan hasil pengamatan gambaran luka perineum sebelum dan sesudah tanpa

diberikan air rebusan daun binahong pada pengkajian awal Skor REEDA 6 dan setelah 5 hari intervensi menjadi Skor REEDA 5 dan setelah 7 hari intrvensi skala REEDA 3 yang artinya kondisi luka perineum dalam dalam keadaan sedang

Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 6-7 hari post partum (Mas'adah, 2019). Lama penyembuhan luka perineum dipengaruhi oleh usia, pengalaman melahirkan, derajat lukaperineum, gizi, keturunan, dan obat-obatan. Ibu post partum yang berusia di masa reproduksi mempunyai fungsi jaringan yang lebih baik daripada ibu yang sudah menopause. Ibu yang pernah melahirkan sudah mengetahui cara merawat luka perineum karena belajar dari pengalaman sebelumnya. Ibu post partum yang mempunyai derajat luka yang tinggi maka proses penyembuhannya lebih lama karena luas luka yang dirawat lebih lebar. Oleh karena itu, semua ibu post partum harus bisa merawat luka perineumnya untuk menghasilkan lama luka perineum yang sesuai yaitu 6-7 hari.

Daun binahong sudah sejak jaman nenek nenek digunakan untuk terapi herbal dan terutama untuk membantu proses penyembuhan luka. Pada ibu post partum dengan perawatan yaitu mendapatkan perawatan dengan kompres binahong, mempunyai lama penyembuhan luka perineum 6-7 hari. Hal ini disebabkan kandungan kimia yang terkandung dalam daun binahong seperti asam oleanolik, antimikroba, asam askorbat, saponin triterpenoid flavonoid, dan protein. Asam oleanolik mencegah masuknya racun ke dalam sel dan meningkatkan sistem pertahanan sel, juga memiliki zat antiinflamasi. Kandungan nitrit oksida pada asam oleanolik juga menjadi antioksidan, yang dapat berfungsi sebagai toksin yang kuat untuk membunuh bakteri. Antimikroba secara efektif berperan terhadap penyembuhan luka bakar dengan cara mencegah infeksi dan mencegah meluasnya luka akibat bakteri beracun. Asam askorbat dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan. Saponin triterpenoid pada daun binahong dapat menurunkan gula darah, dengan adanya penurunan kadar gula darah pada luka, maka pula dapat menurunkan terjadinya infeksi. Flavonoid sebagai anti inflamasi, analgesik, antioksidan yang mampu mempercepat penyembuhan luka bakar. Protein dengan berat molekul yang besar, yang disebut ancordin, pada binahong dapat menjadi inostimulan.

Menurut Asumsi Penyembuhan luka cepat maupun lama juga dipengaruhi oleh faktor usia, nutrisi responden, personal hygiene maupun perawatan luka, serta mengkonsumsi zat gizi pun sangat berpengaruh terhadap penyembuhan luka seperti makanan yang mengandung zat protein seperti telur ,daging dan ikan serta sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung vitamin pula

Perbandingan Terhadap Pengaruh Percepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Yang Diberikan Daun Binahong Dan Tanpa Diberikan Daun Binahong

Perbandingan Hasil Asuhan Kebidanan Antara Kasus 1 dan Kasus 2 dapat diketahui penyembuhan luka perineum pada responden 1 yang di berikan air rebusan daun binahong pada kunjungan ke dua hari ke 5 kondisi luka perineum dalam keadaan sedang dan merasa nyeri nya berkurang dan merasa lebih nyaman. Pada kunjungan ke tiga hari ke 7 sudah tidak merasakan nyeri pada Luka Perineum yang artinya luka perineum sembuh Sedangkan responden 2 yang tidak berikan intervensi pada kunjungan kedua pada hari ke 5 kondisi luka perineum dalam keadaan sedang dan merasa nyeri nya masih ada. Pada kunjungan ke tiga hari ke 7 kondisi luka perineum dalam keadaan sedang dan nyeri sudah berkurang

Terapi nonfarmakologi untuk mengatasi luka perineum adalah menggunakan rebusan daun binahong, responden yang diberikan terapi rebusan daun binahong penyembuhan luka lebih cepat dibandingkan responden yang tidak diberikan rebusan daun binahong, karena kandungan dari daun binahong saponin, alkaloid, polifenol, kandungan asam oleanolik, antimikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka dengan cara mencegah infeksi, dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri. (Narsih, dkk 2019).

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Surjantini (2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberikan simplisia daun binahong lama luka sembuh mayoritas cepat, sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong sembuh luka perineum lebih lama.

Secara empiris tanaman binahong dikenal dapat menyembuhkan luka (Sumartiningsih, 2019). Hasil ini sejalan dengan penelitian Prayudi (2019) yang mengatakan bahwa seluruh bagian tanaman binahong mulai dari akar, umbi, batang, daun dan bunga sangat mujarab untuk terapi herbal. Kemampuan binahong untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit ini berkaitan erat dengan senyawa aktif yang terkandung di dalamnya seperti flavonoid, alkaloid, terpenoid dan saponin. Flavonoid dapat berperan langsung sebagai antibiotik dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Alkaloid adalah bahan organik yang mengandung nitrogen sebagai bagian dari sistem heterosiklik. Alkaloid memiliki aktivitas hipoglikemik. Senyawa terpenoid adalah senyawa hidrokarbon isometrik membantu tubuh dalam proses sintesa organik dan pemulihan sel –sel tubuh. Sedangkan saponin dapat menurunkan kolesterol, mempunyai sifat sebagai antioksidan, antivirus dan antikarsinogenik dan manipulator fermentasi rumen

Menurut pengkaji hasil studi kasus yang dilakukan tentang pemberian air rebusan daun binahong kepada ibu nifas, sangat berpengaruh terhadap penyembuhan luka

perineum. Hal ini terlihat jelas, pada saat ibu nifas yang diberikan intervensi, mengalami perubahan pada kunjungan hari kedua, nyeri berkurang dan merasa lebih nyaman sehingga ibu nifas sudah dikatakan sembuh

Asumsi penulis dapat disimpulkan bahwa pemberian air rebusan daun binahong dapat penyembuhan luka perineum yang dialami responden, dengan terjadinya penurunan skala nyeri sebelum diberikan air rebusan daun binahong dan sesudah diberikan air rebusan daun binahong, terbukti bahwa air rebusan daun binahong cara yang cukup efektif untuk penyembuhan luka perineum dan bisa diterapkan di rumah oleh ibu nifas yang mengalaminya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan efektivitas pemberian air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB S Kabupaten Cianjur Tahun 2023 sesuai dengan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa hasil memberikan asuhan kebidanan dan pengaruh penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah pemberian air rebusan daun binahong pada pengkajian awal Skor REEDA 7, setelah 5 hari intervensi menjadi Skor REEDA 5 Dan setelah 7 hari intervensi menjadi Skor REEDA 0
2. Diketahui bahwa hasil memberikan asuhan kebidanan dan pengaruh penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sebelum dan sesudah tanpa diberikan air rebusan daun binahong pada pengkajian awal Skor REEDA 6, setelah 5 hari intervensi menjadi Skor REEDA 5 dan setelah 7 hari intervensi menjadi Skor REEDA 3.
3. Diketahui bahwa hasil memberikan perbandingan berdasarkan penelitian efektivitas pemberian air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB S Kabupaten Cianjur Tahun 2023 diketahui bahwa penggunaan air rebusan daun binahong lebih efektif dalam penyembuhan luka perineum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aruperes, G. Y., Pangemanan, D. H. C., & Mintjelungan, C. N. (2021). Daya Hambat Ekstrak Daun Binahong (*Anredera Cordifolia Steenis*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans. E-Gigi*. <https://doi.org/10.35790/Eg.V9i2.34983>
- Groot, K. De. (2018). Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Gel Ekstrak Daun Binahong (*Anredera Cordifolia (Ten.) Steenis*) Terhadap Bakteri *Pseudomonas Aeruginosa. World Development*.

- Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. (2021). Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/Sel.V8i1.4521>
- Gustirini, R. (2021). Postpartum Normal Perawatan Luka Perineum Knowledge Of Normal Post Partum Mother ' S About Perineal Wound Care. *Jurnal Kebidanan*.
- Indarto, I., Narulita, W., Anggoro, B. S., & Novitasari, A. (2019). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Binahong Terhadap Propionibacterium Acnes. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*. <https://doi.org/10.24042/Biosfer.V10i1.4102>
- Istiana, S., Rahmawati, A., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Derajat Laserasi Perineum Terhadap Skala Nyeri Perineum Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan*. <https://doi.org/10.26714/Jk.9.1.2020.53-60>
- Narsih, U., Zakiyah, M., & lit, E. (2019). Pengaruh Pemberian Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Umi. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 1–6. <https://E-Journal.Lppmdianhusada.Ac.Id/Index.Php/Jkk/Article/View/31>
- Prawirohardjo, S. (2018). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rishel, R. A. (2021). Pengaruh Pemeberian Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Di Bpm Yenita, S.Tr,Keb. *Nan Tongga Health And Nursing*, 16(1), 49–55.
- Riyanto, A. (2017). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika.
- S, S., Yamin, M., & Nurcahyani, A. (2022). Penerapan Rebusan Air Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32524/Jksp.V5i1.385>
- Saifuddin. (2019). *Infeksi Post Partum*. Kemenkes Ri.
- Smeltzer, S. C & Barre, B. G. (2017). Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Suhadi, A., Rizarullah, R., & Feriyani, F. (2019). Simulasi Docking Senyawa Aktif Daun Binahong Sebagai Inhibitor Enzyme Aldose Reductase. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*. <https://doi.org/10.22435/Sel.V6i2.1651>
- Suryanti, Y., Restianda, L., & Arzella, S. (2021). Penyuluhan Konseling Mitos Dan Fakta Masa Nifas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V2i2.1856>

- Wijayanti, K., & Esti, R. H. S. (2017). Effectiveness Of Binahong Decoction Water (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) For Perineal Wound Healing At Home Delivery Aesya Grabag Magelang, Indonesia. *International Journal Of Research In Medical Sciences*. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.Ijrms20171827>
- Wiknjosastro. (2017). *Ilmu Kebidanan* (4th Ed.). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yuniarti, W. M., & Lukiswanto, B. S. (2017). Effects Of Herbal Ointment Containing The Leaf Extracts Of Madeira Vine (*Anredera Cordifolia* (Ten.) Steenis) For Burn Wound Healing Process On Albino Rats. *Veterinary World*. <https://doi.org/10.14202/Vetworld.2017.808-813>.